

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan non eksperimental dengan rancangan analisis yang menggunakan teknik purposive sampling dimana melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini termasuk kedalam metode retrospektif yaitu melakukan evaluasi atau penilaian suatu peristiwa yang telah terjadi sebelumnya (Masruroh *et al.*, 2018). Data penelitian diperoleh berdasarkan penelusuran rekam medik pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 - Januari 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu pasien di Instalasi Rawat Inap dengan diagnosis GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) yang berobat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang pada periode tahun 2020-2022 dengan jumlah populasi 14 pasien.

2. Sampel

Sampel yang diambil yaitu berdasarkan data pasien dengan diagnosis utama GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang pada periode tahun 2020-2022 yaitu dengan jumlah 14 pasien, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien Instalasi Rawat Inap dengan diagnosis utama yaitu GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) tahun 2020-2022 dengan umur 23-73 tahun
- 2) Berdasarkan catatan rekam medik lengkap pasien menggunakan beberapa obat seperti antasida, Antiametik, antagonis reseptor H₂, dan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) sebagai terapi pengobatan pada pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*)
- 3) Pasien yang berumur >17 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- A. Penyakit penyerta pasien selain *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD)
- B. Data rekam medik yang tidak terbaca

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1. GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) adalah salah satu penyakit saluran cerna bagian atas yang paling umum. Kondisi ini terjadi ketika asam lambung naik kembali ke kerongkongan.

2. Pasien adalah seseorang yang dengan diagnosis penyakit GERD yang berusia 23 tahun - 73 tahun.
3. Rute Pemberian Obat adalah jalur pemberian obat yang diberikan kepada pasien yang menderita GERD
4. Pemberian Nutrisi Parenteral merupakan nutrisi yang diberikan kepada pasien GERD di Instalasi Rawat Inap yang diberikan secara parenteral
5. Diet adalah asupan makanan yang diberikan selama pasien menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang

E. Pengumpulan Data

1. Dimulai dengan pengurusan surat perizinan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan suatu penelitian di Instalasi Rawat Inap, Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang
2. Perizinan pengurusan surat untuk melanjutkan penelitian di Instalasi Rawat Inap, Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang
3. Melakukan pengumpulan data dimulai dari observasi laporan rekam medik di Instalasi rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang
4. Pengambilan data menggunakan data berdasarkan hasil Rekam Medik di Instalasi Rawat Inap, Rumah Sakit Islam Sultan Agung, Semarang
5. Pencatatan data rekam medik meliputi: nomor rekam medik, umur pasien, jenis kelamin, pengobatan yang diberikan, golongan obat, rute pemberian obat, nutrisi parenteral yang diberikan, dan intervensi gizi pasien penderita GERD

F. Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data Rekam Medik

Meliputi: nomor rekam medik, umur pasien, jenis kelamin, pengobatan yang diberikan, golongan obat, rute pemberian obat, nutrisi parenteral yang diberikan, dan intervensi gizi pasien GERD

2. Tahap Editing

Dimana data yang diperoleh sebelumnya dilakukan pengecekan dan perbaikan isi data yang diperoleh jika ada kesalahan (Notoatmodjo, 2010)

3. Tabulating

Menyusun data-data yang sudah ada menjadi tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

G. Analisis Data

Analisi data menggunakan analisis deskriptif dimana analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah diperoleh. Adapun perhitungan persentasi yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Proporsi

f = Frekuensi Kategori

n = Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan khususnya kesehatan masyarakat terikat dengan moral dan etik yang membatasinya. Pada dasarnya tujuan etika penelitian pada kesehatan masyarakat adalah mencegah responden atau subyek penelitian mendapatkan kerugian akibat perlakuan yang diterimanya saat berpartisipasi dalam suatu studi (Heryana *et al.*,2020).

1. Konsep Anonim (*Anonymity Concept*)

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama responden dan karakteristik lainnya. Proses ini disebut dengan deidentification. Dengan penerapan anonim maka akan terjamin kerahasiaan dalam penelitian. Namun konsep anonim tidak mungkin dilakukan pada desain penelitian longitudinal yang membutuhkan sistem pengkodean data berdasarkan identitas yang unik (misalnya: nomor KTP, tanggal lahir)

2. Konsep Kerahasiaan (*Confidentiality Concept*).

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi partisipan terjaga serta data-data yang berkaitan dengan partisipan seperti alamat dan lainnya tersimpan dengan aman.